

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Betapa hebatnya waktu mengatur kehidupan ini, ketika lonceng jam usai kerja berdering, tanpa diperintah segera harus berkemas. Menyimpan kertas dan pensil dalam laci, lalu meninggalkannya jauh-jauh. Seolah semua persoalan telah terpecahkan. Padahal masalah tetap terjaga selagi didalam memejamkan mata. Namun, esok hari, ketika lonceng jam mulai kerja berdentang, semua tumpukan masalah di aduk, seolah ia terlampau banyak tidur semalam. betapa hebatnya waktu menghibur kehidupan ini. Betapa bergairahnya waktu membangunkan untuk melakukan aktivitas. Saat di dalam mengatur waktu, sesungguhnya diri ini pun mengatur pikiran, emosi, dan perasaan. Karena waktu adalah lingkaran di mana kehidupan ini berjalan, dan harus atur waktu untuk mengatur kehidupan. Merayakan sesuatu karena ingin ciptakan hari besar. Mengheningkan diri karena ingin tegakkan kesyahduan. Dan semua itu dapat di rangkai dalam jalinan waktu. Maka hanya mereka yang tak kenal akan waktu yang terjerat dalam persoalan tiada berujung.

Mengatur waktu belajar bukan hal yang selalu mudah, karena sifatnya sangat individual. Setiap individu mempunyai jumlah dan jenis kegiatan yang berbeda. Apalagi bagi individu yang mempunyai kegiatan yang banyak, mengatur waktu belajar tentu saja akan terasa menjadi lebih sulit. Kesulitan mengatur waktu belajar ini akan menjadi semakin sulit lagi bila individu yang bersangkutan tidak bisa menempatkan kegiatan belajarnya sebagai kegiatan yang lebih utama dari pada kegiatan-kegiatan lain. Masalah ini seringkali terjadi pada seorang siswa

yang mempunyai kegiatan seni dan olahraga. Ada juga siswa yang lebih mengutamakan kegiatan-kegiatan lain yang bersifat rekreasi, hiburan, dan hura-hura dari pada belajar.

Sebenarnya masalah bagi siswa bukan ada atau tidak adanya waktu, melainkan bisa atau tidaknya mengatur waktu yang tersedia untuk belajar. Masalah yang perlu diperhatikan adalah bagaimana mencari dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya agar di satu sisi siswa dapat menggunakan waktu belajar dengan baik.

Menurut Hakim (1992:1) “belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan”.

Namun pada pelaksanaannya di sekolah sesuai survei awal peneliti, ditemukan masalah siswa yang tidak memahami sikap bijak dengan baik dalam mengatur waktu belajar dalam kesehariannya. Hal ini sebabkan karena siswa tidak memahami sikap bijak dengan baik, karena siswa lebih banyak menuangkan waktu bermain dari pada waktu belajar.

Di lingkungan sekolah ada sebuah lembaga yang khusus menangani permasalahan siswa dari segi psikologis yakni bimbingan konseling. Bimbingan konseling itu sendiri dimaknai mengatasi permasalahan individual atau pun kelompok di dalam sekolah. Dalam hal ini tugas bimbingan konseling di sekolah harus siap tanggap terhadap masalah siswa yang tidak memahami cara mengatur waktu belajar.

Hal ini menunjukkan ada kebutuhan siswa terhadap bimbingan konseling dalam hal ini bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Untuk itu penulis

merumuskan judul “**Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Keterampilan Mengatur Waktu Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Perguruan Keluarga Pematang Siantar T.A 2013/2014**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelum nya , maka yang menjadi identifikasi adalah sebagai berikut :

1. Siswa tidak mampu mengatur waktu belajar dengan baik.
2. Sekolah belum memberikan kontribusi positif terhadap pemecahan masalah siswa yang belum memiliki keterampilan mengatur waktu belajar.
3. Belum maksimalnya Kegiatan bimbingan kelompok dalam membantu siswa agar memiliki keterampilan mengatur waktu belajar.
4. Minimnya pengetahuan siswa untuk menemukan tips dalam keterampilan mengatur waktu belajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah-masalah, perlu kiranya dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah. Mengatur waktu belajar, upaya meningkatkan keterampilan mengatur waktu belajar tersebut, dengan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi Pada Siswa Kelas XI SMA Perguruan Keluarga Pematang Siantar T.A 2013/2014”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian, dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Ada Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Keterampilan Mengatur Waktu Belajar Pada Siswa kelas XI SMA Perguruan Keluarga Pematang Siantar T.A 2013/2014” ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk Memperoleh Informasi Apakah Ada Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Keterampilan Mengatur Waktu Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Perguruan Keluarga Pematang Siantar T.A 2013/2014”.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru BK.

Sebagai bahan masukan dalam membantu siswa dalam terampil mengatur waktu belajar melalui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi di sekolah.

b. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa kelas XI SMA Perguruan Pematang Siantar untuk terampil dalam mengatur waktu belajar melalui pelaksanaan bimbingan kelompok teknik diskusi .

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam membantu siswa ketika mengatur waktu belajar melalui layanan yang lebih efektif.

d. Bagi Peneliti

Guna mengembangkan penalaran, membentuk pola pikir yang dinamis, sekaligus mengetahui kemampuan peneliti dalam menerapkan keterampilan mengatur waktu belajar melalui pelaksanaan bimbingan kelompok teknik diskusi tersebut

2. Manfaat Konseptual

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian dengan tema yang sama dalam lingkup masalah yang berbeda.